

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Kebenaran tersebut merupakan tujuan, sementara metode itu adalah cara. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar berdasarkan bukti ilmiah yang kuat. Oleh karena itu, metode dapat diartikan pula sebagai prosedur atau rangkaian cara yang secara sistematis dalam menggali kebenaran ilmiah.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif. Menurut Sugiyono dalam bukunya mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah:

“Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.”(Sugiyono, 2012: 1)

Adapun penjelesan tentang metode penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dikutip dari buku Memahami Penelitian Kualitatif mendefinisikan bahwa:

“Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh)..” (Bogdan dan Taylor dalam Baswori & Suwandi, 2008: 21)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan social dari perspektif partisipan.

“Pemahaman tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi di dapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan social yang menjadi focus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.” (Hadjar dalam Baswori & Suwandi, 2008: 23)

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif yang menurut Sugiyono (2005 : 21) dinyatakan bahwa, “Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Peneliti pada penelitian deskriptif ini kualitatif ini bertindak sebagai alat pengumpul dan penafsir data, hal tersebut dilakukan karena menurut Moleong bahwa:

“Jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan dilapangan.” (Moleong, 2007: 9)

Penelitian deskriptif memiliki karakteristik-karakteristik, seperti yang dikemukakan Furchan (2004: 12), yaitu :

1. “Peneliti deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur, mengutamakan objektivitas dan dilakukan secara cermat.
2. Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan.
3. Tidak adanya uji hipotesis”.

Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena, misalnya kondisi hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk

menjawab masalah secara actual. Dengan demikian penulis beranggapan bahwa metode penelitian deskriptif sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis. Karena dalam penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Proses Pembentukan Karakter Anak di Sekolah Balap WH19 *Racing School*.

### **3.2. Teknik Penentuan Informan**

Informan adalah seseorang yang memiliki informasi tentang objek yang akan diteliti, informan memiliki peran penting dalam sebuah penelitian kualitatif dan dapat menunjang data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive*, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian, dan peneliti terlebih dahulu menyusun kriteria. Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel atau informan.

#### **3.2.1 Informan Kunci Penelitian**

Peneliti mengambil informan kunci dimana informan merupakan orang yang terlibat dalam Sekolah Balap WH19 *Racing School* di Kota Ciamis, Jawa Barat. Dari penjelasan di atas, informan yang diambil dari penelitian ini untuk dijadikan informan kunci adalah sebagaimana yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Informan Kunci Penelitian**

No	Nama	Usia	Keterangan
1.	Wawan Hermawan	35	Guru Sekolah Balap WH19 <i>Racing School</i>

*Sumber : Peneliti, 2018*

Peneliti mengambil satu informan kunci tersebut atas dasar pertimbangan kriteria perangkat dalam Sekolah Balap WH19 *Racing School* yakni guru atau pemilik dari Sekolah Balap WH19 *Racing School* yang sudah mengajar selama tiga tahun dan memiliki tugas utama dalam mendidik dan membentuk karakter murid di dunia balapan motor roda dua.

Informan kunci ini terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan satu-satunya guru yang paling berpengalaman dalam pembentukan karakter dari sekolah balap tersebut yang dijadikan bahan penelitian di Sekolah Balap WH19 *Racing School* yang bertempat di Kota Ciamis, Jawa Barat.

### 3.2.2 Informan Pendukung Penelitian

**Tabel 3.2**  
**Informan Pendukung Penelitian**

No	Nama	Usia	Keterangan
1.	Herjun	14	Murid
2.	Bintang	13	Murid
3.	Decksa	11	Murid

*Sumber : Peneliti, 2018*

Peneliti mengambil tiga informan pendukung tersebut atas dasar pertimbangan kriteria perangkat dalam Sekolah Balap WH19 *Racing School*.

Adapun kriteria dalam pemilihan informan pendukung penelitian, yakni:

1. Murid Sekolah Balap WH19 *Racing School* yang mempunyai karakter berbeda satu sama lain,
2. Murid Sekolah Balap WH19 *Racing School* yang telah bergabung sejak atau minimal 3 tahun yang lalu.
3. Murid Sekolah Balap WH19 *Racing School* yang memenuhi syarat kategori usia dari umur 11 sampai 15 tahun.

Ketiga informan pendukung tersebut yang terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar yang memenuhi kriteria sebagai tambahan informasi mengenai komunikasi interpersonal guru dalam kegiatan belajar mengajar pada proses pembentukan karakter anak di Sekolah Balap WH19 *Racing School* yang bertempat di Kota Ciamis, Jawa Barat.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif ada teknik yang dapat menunjang data atau informasi yang dibutuhkan seorang peneliti yaitu teknik pengumpulan data. Sugiyono dalam bukunya berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2012: 62). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

## 1. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara Intensif. Selanjutnya, dibedakan antara responden (orang yang akan diwawancarai hanya sekali) dengan informan (orang yang ingin peneliti ketahui/pahami dan yang akan diwawancarai beberapa kali). Informan bebas memberikan jawaban yang lengkap, mendalam, bila perlu tidak ada yang disembunyikan. (Ardianto, 2011: 178)

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai orang-orang terkait mengenai data atau informasi yang dibutuhkan yang berhubungan dengan Sekolah Balap WH19 Racing School, misalnya orang yang peneliti wawancarai yaitu Wawan yang merupakan pemilik atau guru dari Sekolah Balap WH19 *Racing School* sebagai salah satu informan kunci penelitian. Dan informan lainnya yaitu 3 murid dari jumlah kurang lebih 60 murid yang terdaftar dalam sekolah tersebut, yang memenuhi kriteria untuk di teliti, maka proses wawancara mengenai data yang ingin diperoleh tentang Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Proses Pembentukan Karakter Anak di Sekolah Balap WH19 *Racing School* akan lebih dalam didapatkan jika mewawancarai orang yang jelas mengetahui dan dapat memberikan data terkait apa yang peneliti teliti.

## 2. Observasi partisipatif

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara. Jika wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terlepas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. (Sugiyono, 2015: 145)

Ada tiga tahapan dalam melakukan observasi yaitu observasi deskriptif, terfokus dan terseleksi.

### a. Observasi deskriptif

Dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi social tertentu sebagai objek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan semua data direkam atau dicatat.

### b. Observasi terfokus/reduksi

Peneliti sudah mempersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Karena pada tahap ini peneliti sudah melakukan analisis taksonomi sehingga menemukan focus.

### c. Observasi terseleksi

Peneliti menguraikan fokus apa yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci. Dengan melakukan analisis komponensial terhadap focus, maka pada tahap ini peneliti telah menemukan karakteristik,

kontras-kontras atau perbedaan kesamaan antar kategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori lainnya.

Dari pernyataan diatas, saat akan melaksanakan observasi, peneliti melihat bagaimana objek serta subjek dari penelitian. Dan membuat aktivitas observasi yang dilakukan untuk mengetahui terlebih dulu bagaimana kondisi dari objek maupun subjek yang akan diteliti.

### **3. Studi pustaka**

Dalam studi pustaka ini penulis menganut sistem perpustakaan terbuka dimana dengan mengumpulkan data atau keterangan melalui bahan bacaan mengenai masalah yang diteliti. Dengan teknik perpustakaan ini diharapkan mendapat dukungan teori dalam pembahasan masalah, yaitu dengan mengutip pendapat-pendapat para ahli, hal ini diharapkan akan memperjelas dan memperkuat pembahasan yang akan diuraikan.

Peneliti menggunakan buku yang focus pada penelitian peneliti mengenai Komunikasi Interpersonal dengan menggunakan buku yang berjudul *Komunikasi Antarpersonal* (Prof. Dr. Alo Liliweri, M.S, 2011), dan sebagai bahan tambahan atau acuan yang peneliti gunakan yaitu dengan Skripsi dan Jurnal-Jurnal yang terkait dengan apa yang peneliti teliti mengenai Komunikasi Interpersonal.

### **4. *Internet searching***

*Internet searching* merupakan salah satu dari produk perkembangan teknologi manusia melalui browser untuk mencari informasi yang diperlukan. Dalam pengumpulan data dilakukan secara



*online* atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Diantaranya melalui alamat-alamat website yang biasa digunakan dalam pencarian data seperti [www.google.com](http://www.google.com), jurnal elektronik, Blog, berita-berita *online* dan lain-lain.

Peneliti menggunakan *Internet searching* untuk dapat memperoleh data yang lebih lengkap dengan cepat dan mudah. Peneliti menggunakan *Internet searching* diantaranya melalui alamat-alamat seperti <https://books.google.com>, jurnal-jurnal *online*, berita-berita *online* dan lain-lain.

## **5. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa (*field note*) yang sudah berlalu dan teknik pengambilan data ini menggunakan beberapa perangkat seperti kamera, dan perekam video. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya yang monumental dari seseorang.

Peneliti melakukan pengambilan berupa foto baik pada saat wawancara dengan para informan maupun foto pada saat kegiatan belajar mengajar di Sekolah Balap WH19 *Racing School* itu dilaksanakan agar data yang didapat lebih akurat jika ada bukti berupa foto pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Balap WH19 *Racing School* yang peneliti teliti.

## **6. *Field note* (catatan lapangan)**

*Field note* atau catatan lapangan Menurut Bogdan dan Biklen (1982) catatan lapangan merupakan catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2007: 209)

Dalam penelitian ini peneliti selalu membuat catatan tertulis misalkan pada saat melakukan wawancara pada informan, peneliti membuat catatan tertulis mengenai apa yang telah peneliti dengar dari informan tersebut, dan ketika peneliti melihat langsung kegiatan belajar mengajar Sekolah Balap WH19 *Racing School*, peneliti juga membuat catatan tertulis mengenai apa yang dilihat, dialami dan dipikirkan secara langsung oleh peneliti.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan.

Menurut Bogdan & Biklen Bahwa:

“Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat

diceritakan kepada orang lain” (Bogdan dan Biklen dalam Moleong, 2007: 248)

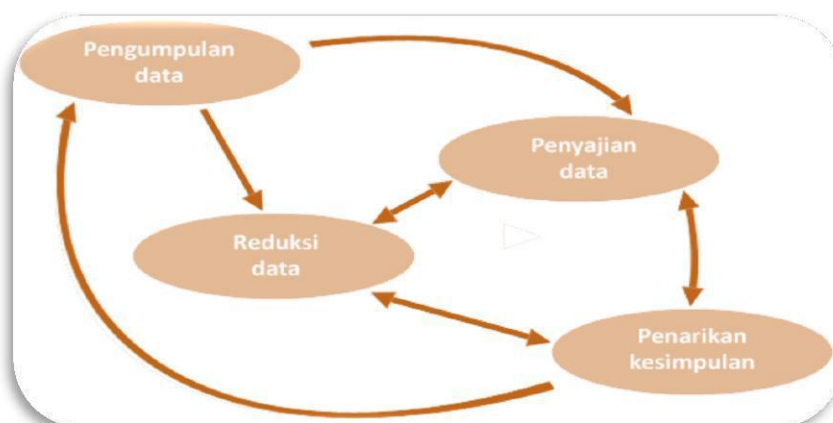
Adapun keterangan mengenai analisis data kualitatif menurut Bogdan dalam Sugiyono yang berjudul memahami penelitian kualitatif adalah:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.” (Sugiyono, 2012: 88)

Model interaktif dalam analisis data dintujukan pada gambar di bawah ini:

**Gambar 3.1**

**Model Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)**



*Sumber: Miles and Huberman dalam Sugiyono (2010: 247)*

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan data: Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Kegiatan Belajar Pada Proses Pembentukan Karakter Anak di Sekolah Balap WH19 *Racing School*.

2. Reduksi data: Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah dalam Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Kegiatan Belajar Pada Proses Pembentukan Karakter Anak di Sekolah Balap WH19 *Racing School*.
3. Penyajian data: Melakukan interpretasi data yaitu meinginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti tentang Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Kegiatan Belajar Pada Proses Pembentukan Karakter Anak di Sekolah Balap WH19 *Racing School*.
4. Penarikan kesimpulan: Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah peneltian Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Proses Pembentukan Karakter Anak di Sekolah Balap WH19 *Racing School*.

Dari keempat tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Kegiatan Belajar Pada Proses Pembentukan Karakter Anak di Sekolah Balap WH19 *Racing School*.

### 3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan :

1. “Peningkatan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.” (Sugiyono, 2010:208). Dalam hal ini peneliti melakukan peningkatan ketekunan dalam Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Kegiatan Belajar Pada Proses Pembentukan Karakter Anak di Sekolah Balap WH19 *Racing School* dengan cara berkesinambungan.
2. *Member Check*, pengecekan dengan anggota atau member check yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Menurut Sugiyono (2010: 129-130) member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran dan tidak disepakati oleh pemberi data, maka

perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaanya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dapat diikhtisarkan bahwa pengecekan anggota berarti peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek kebenaran dan interpretasinya.

3. Triangulasi, teknik triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu :

- a) Teknik triangulasi sumber

Triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara membandingkan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber pengumpulan data, yakni wawancara, telaah dokumen atau dokumentasi dari Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Kegiatan Belajar Pada Proses Pembentukan Karakter Anak di Sekolah Balap *WH19 Racing School*.

- b) Triangulasi waktu

Teknik triangulasi waktu yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan narasumber pada waktu yang berbeda tentang Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Kegiatan Belajar Pada Proses Pembentukan Karakter Anak di Sekolah Balap *WH19 Racing School*.

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Perumahan Taman Jati Indah Blok A18 Imbanagara, Kota Ciamis, Jawa Barat.

#### 3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (Enam bulan), tepatnya terhitung mulai bulan Oktober 2018 sampai Maret 2019. Waktu pelaksanaan ini dimulai dari persiapan, penelitian lapangan, penyusunan, dan tahap terakhir penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Waktu dan Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																							
		Oktober 2018				November 2018				Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul Skripsi	■																							
	Pengesahan Judul Skripsi		■																						
2.	Penyusunan Bab I			■	■																				
	Bimbingan				■																				
3.	Penyusunan Bab II				■	■																			
	Bimbingan					■	■																		
4.	Penyusunan Bab III					■	■	■																	
	Bimbingan						■	■	■																
5.	Seminar UP									■															
6.	Revisi UP										■														
7.	Pengumpulan Data											■													
8.	Penelitian Lapangan												■												
9.	Pengumpulan Data													■											
10.	Penyusunan Bab IV														■										
11.	Bimbingan															■									
12.	Penyusunan Bab V															■	■								
13.	Bimbingan																■	■							
14.	Penyelesaian Skripsi																	■	■						
15.	Penyusunan Draft																		■	■					
16.	Pelaksanaan Sidang																			■					
17.	Sidang Skripsi																			■					

*Sumber : Arsip Peneliti, 2018*